

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah Kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain intruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar. Menurut Wragg (2012:12) Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai konsep, dan bagaimana hidup relasi dengan sesama, atau suatu hasil belajar yang diinginkan. Pembelajaran bertujuan menciptakan perubahan secara terus- menerus dalam perilaku dan pemikiran siswa pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar merupakan tanggung jawab guru dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh guru dalam membantu siswa dengan masalah kesulitan belajar yaitu melalui pemberian pengajaran remedial (Sukarni 2012: 228). Pembelajaran remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang bersifat perbaikan atau membetulkan pada siswa yang berkesulitan belajar yang dihadapi pada peserta didik atau suatu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau supaya menjadi lebih baik. Proses pembelajaran ini bersifat khusus karena disesuaikan dengan jenis dan sifat kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Soleh (2014).

(Sari. 2014) Mengemukakan Pembelajaran remedial sebaiknya dilakukan dengan cara memberikan pengajaran ulang, sebelum dilakukan tes ulang dibandingkan dengan pemberian tugas untuk dikerjakan dirumah, karena guru dapat memantau siswa selama

pembelajaran berlangsung untuk menilai perkembangan pengetahuan siswa mengetahui siswa yang diremedialkan. Proses pembelajaran remedial memiliki sifat khusus, karena pembelajaran dilakukan sesuai dengan jenis dan sifat kesulitan belajar siswa, pada pembelajaran remedial, guru bisa menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keanekaragaman tingkat kemampuan pribadi siswa mendapatkan kesempatan belajar..Secara khusus pembelajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan. belajarnya. Ahmadi (2004).

Makmum (2012: 343) Mengemukakan bahwa Prosedur pembelajaran remedial dapat meneliti kembali kasus, menentukan tindakan yang harus dilakukan, pemberian layanan bimbingan dan konseling, pelaksanaan remedial pengukuran kembali hasil belajar, re-evaluasi dan redia-agnosis serta pengayaan (tugas tambahan) Untuk mencapai hasil kegiatan remedial yang maksimal, maka guru harus memahami, menguasai dan mengimplementasikan prosedur pelaksanaan remedial. Metode yang digunakan dalam remedial berupa tanya jawab, diskusi, tugas, kerja kelompok, totur, pengajaran individual.

Hasil wawancara yang dilakukan di SMP N Tualaran bahwa pembelajaran remedial merupakan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Masalah yang saya temukan di SMP N Tualaran, ada 15 siswa yang mencapai KKM ketuntasan dalam pembelajaran remedial sedangkan 15 tidak mencapai KKM dalam belajar pada mata pelajaran IPA TERPADU. Tindakan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran remedial, guru perlu menelaah kembali kasus dengan menganalisis dan menkonfirmasi nilai ulangan. Remedial dilakukan sesuai pembelajaran, pendekatannya kuratif. Remedial dilakukan secara individual dan klasikal dengan mengerjakan soal. Apabila

siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan, guru perlu memberikan tugas tambahan, proses pembelajaran remedial guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran remedial, dalam remedial seperti, metode maupun materi yang digunakan saat pembelajaran remedial, harus terjadi interaksi antara guru dengan siswa, pemberian umpan balik sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran. Berdasarkan temuan masalah peneliti **“ANALISIS PELAKSANAAN REMIDIAL MATA PELAJARAN IPA TERPADU DI SMP N TUALARAN TAHUN AJARAN 2020/2021”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

1). Berdasarkan latar belakang diatas maka diidentifikasi masalah sebagai berikut : Ada 20 orang peserta didik yang mencapai KKM sedangkan 10 belum mencapai KKM pada mata pelajaran IPA TERPADU di SMP N Tualaran Tahun Ajaran 2021/ 2022

1.3 BATASAN MASALAH

1) Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran remedial mata pelajaran IPA TERPADU di SMP N Tualaran Kabupaten Malaka Tahun Ajaran 2021/ 2022.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan penelitian ini adalah :

1) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Pada Mata Pelajaran IPA TERPADU di SMP N TUALARAN Kabupaten Malaka Tahun Ajaran 2021/ 2022

1.5 TUJUAN PENELITIAN.

1) Untuk mengetahui Pelaksanaan pembelajaran Remedial Pada Mata Pelajaran IPA di SMP N TUALARAN Kabupaten Malaka TAHUN 2021/2022?.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1) Secara Praktis

- a. Bagi guru dapat menambah wawasan dan pemahaman guru dalam sistem evaluasi belajar dalam pelaksanaan remedial.
- b. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam kesulitan belajar pada pelaksanaan remedial.
- c. Bagi sekolah sebagai sarana informasi untuk meningkatkan mutu pelajaran IPA TERPADU.
- d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian yang dilakukan dikelas.

2) Secara Teoritis.

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang khususnya tentang pelaksanaan remedial